

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

“TUTORIAL TEKNIKAL”



POLITEKNIK BISNIS DAN PASAR MODAL
JL BANGKA RAYA NO 2 PELA MAMPANG- JAKSEL
2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT dengan perkenan-Nyalah, pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Politeknik Bisnis dan Pasar Modal telah dapat diselenggarakan dalam rangka melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi.

Laporan kegiatan ini disusun sebagai upaya pertanggung jawaban panitia pelaksana kegiatan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Politeknik Bisnis dan Pasar Modal.

Laporan kegiatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada rekan-rekan dosen dalam meningkatkan kegiatan-kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang diselenggarakan oleh Politeknik Bisnis dan Pasar Modal.

Tak lupa kami Panitia pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Politeknik Bisnis dan Pasar Modal, mengucapkan terima kasih atas kerja keras Tim Panitia sehingga pelaksanaan kegiatan dapat terselenggara dengan baik.

Jakarta, 28 Februari 2020

Politeknik Bisnis dan Pasar Modal

Ketua Panitia PKM

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Muhammad Abdul Muis', with a stylized flourish at the end.

Muhammad Abdul Muis, S.E., M.Ak.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
LATAR BELAKANG	4
PELAKSANAAN & EVALUASI KEGIATAN	5
SUSUNA PANITIA DAN ACARA	5
REALISASI ANGGARAN	6
LEMBAR PENGESAHAN	8

No LPKM: 015/LPPM-PBPM/V/2020

Latar Belakang

Profesionalisme dalam dunia pekerjaan di bidang pasar modal menuntut kita mampu memahami dasar-dasar dalam Riset/Analisa suatu saham dari berbagai macam aspek, baik Fundamental maupun Teknikal. Riset adalah kemampuan menganalisa pasar oleh seorang analis secara umum dalam menganalisa saham yang terbagi dalam analisa fundamental dan teknikal.

Namun, masih banyak Masyarakat yang mengeluti dunia Pasar Modal belum menyadari pentingnya keahlian riset di bidang pasar modal tersebut, sehingga membuat mereka hanya berfokus pada hal-hal yang dipelajari. Kurangnya penguasaan dasar-dasar riset/analisa suatu saham, hal tersebut disebabkan oleh kurangnya kesadaran dari Masyarakat yang menyebabkan mereka tidak dapat mengasah kemampuan mereka dengan berlatih.

Oleh karena itu untuk menumbuhkan kesadaran Masyarakat yang tertarik pada dunia Pasar Modal, akan pentingnya keahlian dasar dalam bidang Analisa Teknikal, kami selaku Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat telah mengadakan “TUTORIAL TEKNIKAL”.

Nama Kegiatan

Nama dari kegiatan ini adalah “TUTORIAL TEKNIKAL”.

Tujuan Kegiatan

1. Menumbuhkan kesadaran bagi Masyarakat mengenai pentingnya riset.
2. Memberikan pengalaman kepada setiap Masyarakat yang bisa dijadikan nilai tambah dalam keahlian yang dimiliki.
3. Sebagai sarana untuk belajar dan mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam setiap diri Masyarakat.
4. Membekali Masyarakat agar dapat mengenal secara menyeluruh tentang Pasar Modal.

Peserta Kegiatan

Seluruh masyarakat yang ingin mempelajari tentang analisis teknikal

Pelaksanaan kegiatan

Tempat : Aula Utama Politeknik Bisnis dan Pasar Modal It 5
Jl. Bangka Raya 2 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Hari, Tanggal : Sabtu, 8 Februari 2020

Waktu : 10.00 s.d 16.00 WIB

Evaluasi kegiatan

Secara umum, koordinasi dan kinerja jalannya acara ini berjalan dengan baik dan sebagaimana mestinya. Acara terselenggara secara efektif menyesuaikan dengan keadaan yang terjadi di lapangan.

Seluruh hasil evaluasi dan solusi yang kami laporkan ini telah disepakati bersama dalam rapat evaluasi kegiatan, keputusan ini dibicarakan dan disepakati seluruhnya dalam forum berdasarkan keputusan/mufakat bersama.

Susunan Panitia

No.	Nama	NIDN/NIM	JABATAN
1.	Suyono Salamun, MBA, M.A., Ph.D.	8866033420	Penasihat
2.	Suwardi, S.E., M.M.	0407046705	Pembina
3.	Erren Bustami Kleriawan, S.E., M.M.	0315028902	Pengarah
4.	Agus Amri Mokoginta, S.E., M.M.	0713086805	Penanggung Jawab
5.	Muhammad Abdul Muis, S.E., M.Ak.	0304089301	Ketua Panitia
6.	Anastasia Retno Pratiwi, S.E., M.E.	0319079302	Sekretaris Panitia
7.	Wilan Satiani, S.E., M.E.	0306089201	Anggota Panitia
8.	Dwi Prasetyo Abimanyu, S.E., M.E.	0327079302	Anggota Panitia
9.	Elfandi, S.E., M.E.	0324079303	Anggota Panitia
10.	Galuh Lindra Lazuardi Imani, S.E., M.E.	0310029302	Anggota Panitia
11.	Ilman Mufid Dwiyono, S.E., M.E.	0313129302	Anggota Panitia
12.	Abdul Aziz, S.E., M.E.	0315028902	Anggota Panitia
13.	Muhamad Noer Fachmi, S.E., M.E.	0301059401	Anggota Panitia
14.	Sunyoto, S.E., M.Pd.	9903262612	Anggota Panitia
15.	Daffa Rizky Novirandi	35112180011	Anggota Panitia
16.	Ilman Nafi'i	35112190066	Anggota Panitia
17.	Clara Setra Anjayaningtyas	35112190005	Anggota Panitia
18.	Lasma Naomi Silitonga	35112190096	Anggota Panitia
19.	M. Firliansyah Al-Qiha	35112180002	Anggota Panitia

20.	Faiz Nurfajri Suprayogi	35112180006	Anggota Panitia
-----	-------------------------	-------------	-----------------

Realisasi Anggaran Dana

PENGELUARAN						
No	Uraian Pengeluaran	No.Ref	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total Anggaran
KESEKRETARIATAN						
1	Print proposal Final	BKK-14-TC	6	Lembar	Rp 1,000.00	Rp 6,000.00
2	FC Proposal Final	BKK-01-TC	24	Lembar	Rp 200.00	Rp 4,800.00
3	Jilid Proposal Final	BKK-01-TC	5	Rangkap	Rp 4,000.00	Rp 20,000.00
4	Print Draft LPJ	BKK-13-TC	5	Lembar	Rp 1,000.00	Rp 5,000.00
5	FC Draft LPJ	BKK-13-TC	5	Lembar	Rp 200.00	Rp 2,000.00
6	Print LPJ Final	BKK-15-TC	16	Lembar	Rp 1,000.00	Rp 16,000.00
7	FC LPJ Final	BKK-15-TC	64	Lembar	Rp 500.00	Rp 32,000.00
8	Jilid LPJ Final	BKK-15-TC	5	Rangkap	Rp 4,000.00	Rp 20,000.00
9	Print Surat Pinjam Ruangan	BKK-13-TC				Rp 2,400.00
Total Kebutuhan Kesekretariatan						Rp 108,200.00
ACARA						
11	Print Modul	BKK-02-TC	1	Rangkap	Rp 70,000	Rp 70,000.00
12	FC Modul	BKK-02-TC	5580	Halaman	Rp 150.00	Rp 837,000.00
Total Kebutuhan Acara						Rp 907,000.00
KONSUMSI						
13	Konsumsi Pengajar					
	<i>Anggota Riset (9 Orang)</i>	BKK-03-04-06-07-11-15-TC				Rp 434,400.00
	<i>Pembicara Mandiri Sekuritas</i>	BKK-08-TC				Rp 56,000.00

	<i>Pertemuan Terakhir (Alumni)</i>	BKK-09-TC	1	Orang	Rp25,000.00	Rp 25,000.00
Total Kebutuhan Konsumsi						Rp 515,400.00
Reward Peserta						
14	Harian	BKK-05-TC	4	Dus		Rp 99,000.00
15	Pertemuan Terakhir	BKK-10-TC	3	Baju	Rp65,000.00	Rp 195,000.00
16	Bungkus Kado	BKK-12-TC	3	Pcs	Rp 1,500.00	Rp 4,500.00
Total Kebutuhan Reward Peserta						Rp 298,500.00
TOTAL PENGELUARAN						Rp1,829,100.00

PEMASUKAN					
No	Uraian Pemasukan	No.Ref	Jumlah	Harga	Total Anggaran
1	Dana Kemahasiswaan	BKM-01-TC			Rp 150,000.00
2	HTM Peserta	BKM-02-TC	85 Orang	Rp50,000.00	Rp 4,250,000.00
TOTAL PENGELUARAN					Rp 1,829,100.00
TOTAL PEMASUKAN					Rp 4,400,000.00
SURPLUS					Rp 2,570,900.00

*) Surplus sementara dialokasikan ke Kas LPPM

Penutup

Demikianlah Laporan Pertanggungjawaban ini kami sampaikan. Semoga acara ini dapat bermanfaat

28 Februari 2020

LEMBAR PENGESAHAN

No. LPJ : 015/LPPM-PBPM/V/2020

LPJ ini disahkan pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 28 Februari 2020

Tempat : Jakarta

Hormat kami,

Ketua Pelaksana



Muhammad Abdul Muis, S.E., M.Ak.

Sekretaris Panitia



Anastasia Retno Pratiwi, S.E., M.E.

Mengetahui,

Penanggung jawab



Suyono Salamun, MBA, MA, Ph.D.

ANALISA TENIKAL

- Pengertian Analisa teknikal
- Prinsip/ indikator Analisa teknikal
- Tujuan Analisa teknikal
- Asumsi Analisa teknikal
- Jenis Analisa teknikal

➤ **Pengertian Analisa teknikal**

Analisa teknikal adalah analisa pergerakan yang didasarkan pada hitungan matematis(rumus, grafik, chart, dsb). Dengan memadukan pergerakan suatu instrumen dengan rumus-rumus matematis tertentu. Dapat memberikan gambaran atau prediksi di masa depan. Nah yang anda harus hati-hati dan perhatikan adalah kata-kata gambaran/prediksi, jadi keakuratan tidaklah 100%.

Besarnya keakuratan inilah yang menjadi seni dan level tersendiri dari masing-masing trader. Semakin anda rajin mengasah rumus, mengevaluasi, memadukan, dsb maka akan menjadi lebih presisi. Analisa teknikal dapat diterapkan untuk keseluruhan pasar/industri tertentu atau saham individu. Para teknikalis berusaha untuk mengalahkan pasar dan mendapatkan keuntungan abnormal dengan menggunakan indikator-indikator teknikal.

➤ **Prinsip Analisa teknikal**

Ada tiga prinsip yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan analisis teknikal, yaitu :

1. Market Price Discounts Everything

Yaitu segala kejadian-kejadian yang dapat mengakibatkan gejolak pada bursa valas secara keseluruhan atau harga mata uang suatu negara seperti faktor ekonomi, politik fundamental dan termasuk juga kejadian-kejadian yang tidak dapat diprediksi sebelumnya seperti adanya peperangan, gempa bumi dan lain sebagainya akan tercermin pada harga pasar.

2. Price Moves in Trend

Yaitu harga valuta asing akan tetap bergerak dalam satu trend. Harga mulai bergerak ke satu arah, turun atau naik. Trend ini akan berkelanjutan sampai pergerakan harga melambat dan memberikan peringatan sebelum berbalik dan bergerak ke arah yang berlawanan.

3. History Repeats It Self

Karena analisis teknikal juga menggambarkan faktor psikologis para pelaku pasar, maka pergerakan historis dapat dijadikan acuan untuk memprediksi pergerakan harga di masa yang akan datang. Pola historis ini dapat terlihat dari waktu ke waktu di grafik. Pola-pola ini mempunyai makna yang dapat diinterpretasikan untuk memprediksi pergerakan harga.

➤ **Tujuan Analisa teknikal**

Tujuan dari para trader menggunakan analisa teknikal antara lain untuk :

1. Volume transaksi
2. Trend
3. Level-level psikologis (support dan resistance)
4. Periode waktu yang terjadi.

➤ **Asumsi Analisa teknikal**

- ☐ Fundamental pasar telah berpengaruh terhadap harga pasar saat ini. Jadi fundamental pasar dan faktor lainnya, seperti perbedaan pendapat, harapan, rasa takut, dan sentimen pelaku pasar, tidak perlu dipelajari lebih lanjut.
- ☐ Sejarah berulang dengan sendirinya dan karena itu pasar bergerak di kisaran yang dapat diprediksi, atau setidaknya memiliki pola tertentu. Pola-pola ini dihasilkan dari pergerakan harga, dinamakan sinyal. Tujuan analisa teknikal adalah untuk mendapatkan sinyal yang diberikan oleh kondisi pasar saat ini dengan mempelajari sinyal masa lalu.
- ☐ Harga bergerak dalam bentuk tren. Analisis teknikal biasanya tidak percaya bahwa fluktuasi harga bergerak dalam kondisi tidak terprediksi dan acak. Harga dapat bergerak dalam salah satu dari tiga bentuk arah, naik, turun, atau menyamping (sideways). Ketika sebuah tren terbentuk dari arah-arahan pasar yang ada, biasanya akan berlanjut sampai beberapa periode.

➤ **Jenis Analisa teknikal**

dua strategi yang biasa digunakan para teknikalitis yaitu :

- mengikuti pasar (*follow the smart money view*) dan
- berlawanan dengan pasar (*contrarian view*).
- *Support & Resistance Level*

1. *Follow the smart money view*

Analisis teknikal mengikuti tren yang sedang terjadi di pasar, analisis teknikal mempercayai bahwa harga bergerak terus sehingga terjadi perubahan permintaan dan penawaran. Strategi mengikuti pasar mengasumsikan investor yang ada di pasar modal pintar dan memahami apa yang mereka lakukan sehingga cukup bijak jika teknikalis berperilaku ikut-ikutan (herding atau jump the bandwagon) selagi masih ada waktu. Strategi ini bisa dibandingkan dengan hukum Newton dalam Fisika tentang kelembaman yang mengatakan bahwa benda yang sedang bergerak cenderung untuk tetap bergerak

✓ Strategy Penggunaan “*Follow the smart money view*”

Penganut strategi ini akan membeli saham pada saat harga sedang bergerak naik dengan harapan momentum naik ini akan berlanjut di masa depan. Mereka akan berbalik arah dan menjual saham bila sentimen pergerakan naik telah melemah atau selesai. Mereka berusaha menerapkan strategi buy high and sell higher. Jangan takut untuk membeli saham pada harga tinggi

Investor di BEI umumnya tidak berani menyimpang dari pola umum. Jika suatu saham diburu (dihindari) investor besar, mereka akan mengikuti. Melawan sentimen pasar global dan aksi investor asing dinilai berisiko dan dapat menimbulkan penyesalan besar di kemudian hari.

Karena itu, mereka menerapkan strategi follow the smart money yaitu mengekor bursa dunia dan investor asing. Strategi investasi ini membawa efek destabilisasi di pasar dan dapat menyebabkan harga saham semakin menjauhi nilai fundamentalnya, baik saat pasar bullish maupun ketika bearish.

2. *Contrarian View (berlawanan dengan pasar)*

Strategi kontrarian, berpendapat mayoritas investor saham salah dan kita dapat memanfaatkan kesalahan ini dengan cara mengambil posisi melawan pasar (kontra). Ketika investor menunjukkan keserakahannya dalam membeli saham saat bullish, pengikut kontrarian justru menunggu dan mencari saat yang tepat untuk menjual saham. Kontrarian berusaha untuk menerapkan prinsip utama dalam berinvestasi yaitu buy low sell high. Saat pasar bearish dan harga saham sudah turun banyak karena investor panik, investor kontrarian justru melakukan aksi beli.

Ada beberapa alasan mengapa sulit untuk mengambil posisi yang berlawanan dengan mayoritas investor:

1. sangat sulit bagi kita untuk mengambil pandangan yang berbeda dari orang-orang di sekitar kita karena kebutuhan kita untuk beradaptasi dengan situasi tersebut.
2. kita akan lebih sering menemui perdebatan apabila kita mengambil sikap untuk berlawanan dengan kebanyakan investor.

✓ **Strategi untuk membentuk pendapat bertentangan :**

1. mencari tahu apa yang kebanyakan dipikirkan oleh investor

jika investor tersebut tidak pada pendapat yang ekstrem, tidak ada yang bisa dilakukan karena kita hanya peduli dengan mengidentifikasi potensi pembalikan tren disaat para investor lain memilih untuk melakukan suatu keputusan investasi. Kemungkinan lain adalah untuk memantau valuasi. jika mereka berada dalam aturan yang diterima, ada sedikit yang harus dipelajari, tetapi jika mereka mendekati ekstrim investor lain memberikan kita petunjuk yang berharga mengenai kondisi pasar saat ini.

2. Membuat skenario alternatif

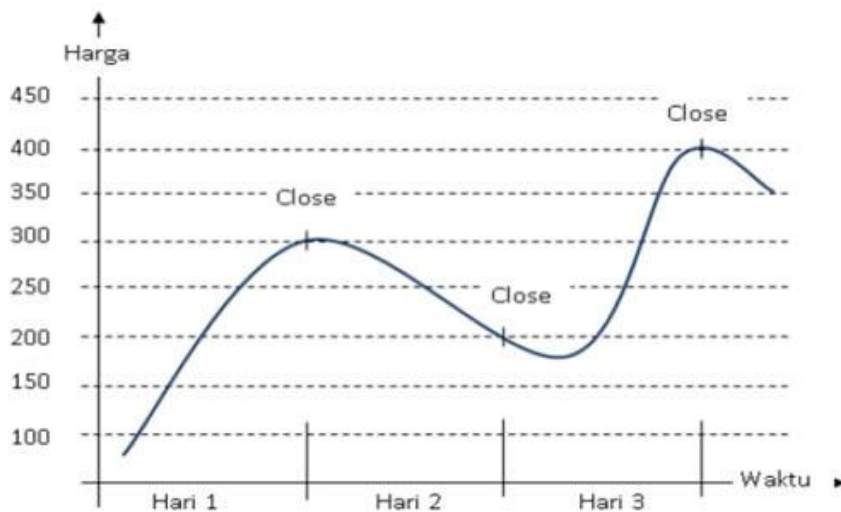
pada titik ini kita tahu apa yang kebanyakan dipikirkan investor jadi terserah kepada kita sebagai pelawan yang benar untuk datang dengan alasan yang masuk akal

➤ **Alat analisa teknikal**

Tipe-tipe grafik

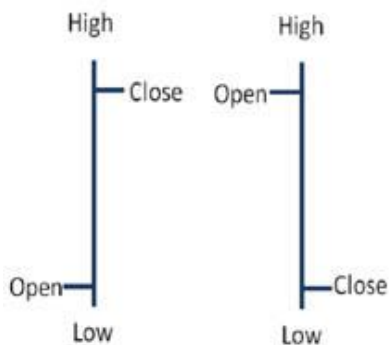
Line chart

Sebuah analisa teknikal line chart memiliki pergerakan yang jelas dan halus tetapi tidak menyediakan informasi harga tertinggi, terendah dan harga pembukaan setiap sesi, akibatnya fluktuasi analisa teknikal pasar tidak terlihat selama periode tersebut. Tergantung strategi yang anda memilih, hal ini dapat berarti atau tidak.



Bar chart

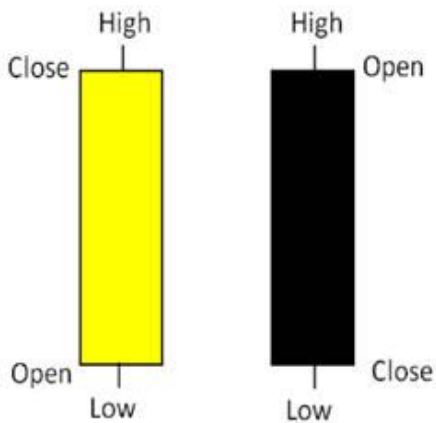
Analisa teknikal bentuk bar chart menyerupai batang yang memiliki tangkai di kiri dan kanan, dan memiliki informasi yang lebih lengkap, berisi harga pembukaan, tertinggi, terendah dan penutupan.



Candlestick chart

Analisa teknikal Candlestick merupakan grafik tertua yang ditemukan oleh analis teknikal. Struktur tubuhnya menyerupai lilin, dan memiliki unsur yang sama dengan bar chart, terdapat data Open, High, Low dan Close pada setiap sesinya.

Harga yang mengalami kenaikan biasanya dibentuk dengan warna terang, dan harga turun dengan warna gelap. Selain berfungsi sebagai salah satu tipe grafik, candlestick juga memiliki model analisa tersendiri yang telah luas digunakan oleh trader di dunia.



Beberapa istilah yang sangat berkaitan dengan analisis teknikal :

- o Bullish Period

Periode pergerakan harga di mana harga terendah yang terjadi selalu lebih tinggi dari harga tertinggi periode sebelumnya.

- o Bearish Period

Periode pergerakan harga di mana harga tertinggi yang terjadi selalu lebih rendah dari harga terendah periode sebelumnya.

- o Trend

Arah gejala pergerakan harga yakni uptrend (tren naik), downtrend (tren turun), sideways (tren mendatar.)

- o Support Level

Tingkat harga di mana minat beli yang muncul mampu menahan tekanan jual sehingga harga tidak jatuh lebih dalam.

Batasan suatu harga di mana analisis teknikal mempercayai bahwa di level harga tersebut permintaan saham atau komoditi itu akan dibeli (biasanya pemilihan support dilakukan dengan menarik garis horisontal pada titik harga saham terendah).

- o Resistance Level

Tingkat harga di mana tekanan jual yang muncul mampu menahan minat beli sehingga harga tidak naik lebih jauh.

Kebalikan dari support, yaitu batasan di mana analisis teknikal mempercayai bahwa jika harga mencapai level tersebut maka investor akan menjual sahamnya (garis horizontal dibuat saat saham mencapai harga tertinggi lalu kemudian berbalik turun).

o Oversold

Kondisi ketika harga dinilai terlalu tinggi dan sebaiknya investor yang telah memiliki saham di bawah harga ini dapat merealisasikan keuntungannya.

o Overbought

Kondisi ketika harga dianalisis secara teknikal cukup murah dan saat ini biasanya dimanfaatkan oleh investor untuk membeli saham.

3. *Support & Resistance Level*

Salah satu teknik yang paling sering terdengar dari analisis teknikal adalah dugaan dari *support and resistance level*. *Support and resistance level* adalah tingkat ketahanan harga yang bergerak antara bullish (uptrend) dan bearish (downtrend). Bullish mendorong harga-harga naik, dan bearish menurunkannya. Penunjuk harga pada dasarnya bergerak menunjukkan sampai seberapa jauh harga bergerak naik atau turun.

- ***Support***

adalah tingkat tahanan harga dibawah harga pasar saat itu, dimana buying interest seharusnya bisa menguasai tekanan penjualan dan mempertahankan harga agar tidak jatuh.

Level support tepatnya berada dibawah harga running, tetapi ini adalah hal yang umum untuk melakukan transaksi ketika harga mendekati support tetapi untuk lebih amanya kita harus bisa mempertimbangkan dimana melakukan transaksi dengan tepat. Analisis teknikal bukan pengetahuan eksakta ini terkadang sulit untuk menentukan level support yang tepat, terkadang harga volatile dan turun melebihi area support. Kadang ini tidak masuk akal untuk mempertimbangkan bahwa support telah pecah atau telah di tembus, jika harga penutupan sudah melebihi 1/8 dibawah support yang dibangun. untuk alasan ini beberapa trader membuat namanya area support (support zones).

- ***Resistance***

adalah tingkat tahanan harga diatas harga pasar saat itu, dimana tekanan penjualan seharusnya cukup kuat untuk menguasai tekanan pembelian dan mempertahankan agar tdk terlalu tinggi. Level

resistance tepatnya berada diatas harga running tetapi ini adalah hal yang umum untuk melakukan transaksi ketika harga mendekati resistance. Tetapi untuk lebih amanya kita harus bisa mempertimbangkan dimana melakukan transaksi dengan tepat. Analisis teknikal bukan pengetahuan eksakta ini terkadang sulit untuk menentukan level resistance yang tepat, terkadang harga yang bergerak volatile dan naik melebihi area resistance. Kadang ini tidak masuk akal untuk mempertimbangkan bahwa harga resistance telah pecah atau tertembus jika harga penutupan sudah melebihi 1/8 diatas resistance yang dibangun. untuk alasan ini beberapa trader membuat namanya area resistance atau resistance zones.

Metode untuk membangun *support & resistance level* diantaranya :

1. Baseline

Kuat dan lemah pergerakan harga tergantung dari pondasi atau baseline yang di bangun. Biasanya setelah harga menembus harga support atau resistance maka akan mengalami koreksi yang berada pada garis yang telah di tembus. Setelah mengalami beberapa periode waktu harga melanjutkan kembali untuk pergerakan yang lebih panjang, hal ini yang di sebut sebagai baseline atau perubahan support menjadi resistance atau sebaliknya.

2. Trading Range

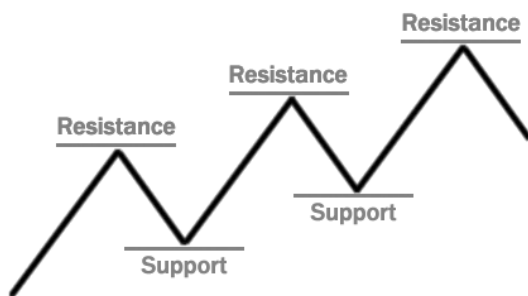
Trading ranges dapat menjadi peran penting untuk menentukan aturan bahwa support dan resistance akan menjadi titik balik atau menjadi pola penerusan. Trading range adalah periode waktu ketika harga secara relative bergerak dengan range yang relative sempit. ketika harga sudah menembus trading range atau menembus harga resistance atau kebawah menembus harga support. Maka dapat dikatakan pemenang setelah mengalami periode waktu range harga telah muncul.

3. Zona Support dan Resistance

Karena analisis Teknikal bukan pengetahuan eksakta, dimana segala sesuatunya tidak memiliki kepastian yang tetap maka ini sangatlah penting untuk membuat area support dan resistance support dan resistance zone.

Ketika investor mengharapkan perubahan, seringkali mereka lakukan dengan tiba-tiba. Catatan: *breakout* diatas *level resistance* disertai dengan peningkatan yang signifikan di volume tersebut. Perkembangan *level support dan resistance* kemungkinan merupakan kejadian yang paling nyata dan terukur di chart harga. Penetrasi level support/resistance bisa dipicu oleh perubahan fundamental diatas

atau dibawah ekspektasi investor (contohnya: perubahan pendapatan, manajemen, kompetisi dll.) atau oleh *self-fulfilling prophecy* (investor melakukan pembelian saat harga naik). Penyebabnya tidak signifikan seperti efek new expectations yang menuntun pada level harga baru.



Pola zigzag yang terjadi pada gambar diatas memiliki trend ke atas ('bullish'). Saat harga naik dan turun kembali, harga tertinggi yang tercapai sebelum harga turun kembali adalah resistance. Kemudian pasar kembali mengarah ke atas, harga terendah yang tercapai sebelum harga kembali naik adalah support. Dengan demikian support dan resistance terus-menerus terbentuk secara dinamis bersamaan dengan naik-turunnya gerakan pasar. Hal ini juga berlaku pada pasar yang memiliki trend ke bawah ('bearish').



Dalam analisis teknikal garis support atau resistance yang memiliki validasi tinggi dalam artian harga mengalami tekanan yang berkali kali pada saat harga menyentuh level ini, garis ini disebut sebagai garis support atau resistance major. Sementara garis support dan resistance yang lebih rendah validasinya disebut sebagai garis support/resistance minor. Tidak ada ukuran yang pasti berapa kali support atau resistance di sentuh sehingga bisa di sebut sebagai support atau resistance mayor atau minor tetapi mungkin bisa dikatakan support atau resistance mayor jika memantul lebih dari 3 kali dan support atau resistance minor jika garis ini di tes kembali oleh harga selama minimal 2 kali.

Resistance becomes Support

Satu dari dua hal yang akan terjadi ketika harga instrument financial mendekati level support/resistance. Di satu sisi, hal tersebut dapat bereaksi sebagai reversal point. Dengan kata lain, ketika harga saham jatuh ke level support, harga akan naik kembali. Sementara di sisi lain level support/resistance akan bergerak balik saat penetrasi. Contohnya, ketika harga pasar jatuh dibawah level support, level support sebelumnya akan menjadi level resistance sementara pasar kemudian kembali ke level sebelumnya.

Menentukan Support dan Resistance

Ada 4 cara menentukan support & resistance yang paling populer, yaitu :

1. Titik tertinggi dan terendah dalam suatu periode.

Cara ini adalah yang paling sederhana. Ada juga yang menyebutnya sebagai metode klasik berhubung cara menentukannya cukup dengan menarik garis horizontal secara manual semata-mata. Hal pertama yang perlu dipahami dengan menggunakan cara klasik seperti ini adalah harus mengetahui history pergerakan tertinggi dan terendah dari pasangan mata uang yang sedang dianalisis pada periode waktu tertentu. Periode yang dipilih haruslah tidak boleh terlalu panjang supaya rentang support dan resistance jangan terlalu besar namun juga tidak boleh terlalu pendek sehingga menyulitkan kita menentukan kapan harus mengambil posisi berhubung jarak antara Sup-Res yang terlalu pendek.



2. **Moving Average** bukan hanya digunakan sebagai penentu tren namun juga bisa digunakan sebagai level support dan resistance.

Indikator ini biasanya digunakan untuk memprediksi trend pergerakan harga. Namun apabila mengeplotnya dalam periode yang lebih besar maka Moving Average dapat berguna sebagai garis Support atau Resistance harga. Dan kelebihanannya dibandingkan dengan metode klasik seperti contoh sebelumnya adalah garis support atau resistance ini bersifat dinamis mengikuti pergerakan harga.



3. **Fibonacci Retracement**, si angka ajaib Fibonacci juga sangat direkomendasikan untuk menentukan titik support dan resistance. Cara menarik garisnya juga mudah, cukup tentukan periode yang diinginkan, lalu tarik garis dari low terendah hingga high tertinggi. Semua software charting baik berbayar maupun gratisan seperti ChartNexus menyediakan tools untuk membuat garis Fibo ini. Fibonacci Retracement yang digunakan dapat berupa harga High Close atau harga pada titik Close.



4. **Metode Pivot Points** adalah cara ke empat yang bisa kita pakai untuk menentukan support dan resistance. Namun untuk menghitung pivot point secara manual agak susah dan lama sehingga lebih efektif jika menggunakan bantuan software charting seperti Ammibroker

Cara menghitung Pivot Points :

Pivot levels diturunkan dari harga High, Low, Close di hari sebelumnya. Pivot points terdiri dari 5 levels :

R2 - Resistance kedua

R1 - Resistance pertama

PP - Pivot Point

S1 - Support pertama

S2 - Support kedua

Juga ada level tambahan seperti R3, S3, dan mid-points.

$$PP = (O + H + L + C) / 4$$

Setelah Pivot terpasang, yang harus dicatat :

1. Jika market open diatas Pivot maka diperkirakan market bullish, jika merket open dibawah Pivot diperkirakan market bearish. Dan seberapa jauh harga open dari PP, atau jika open dibawah S1 atau diatas R1.

2. Jika open dibawah S1 atau diatas R1, maka diperkirakan harga akan mencoba koreksi terlebih dahulu sebelum bergerak searah dengan trend.



Penggunaan Support dan Resistance dalam Analisis Teknikal

Support dan *resistance* dapat menggambarkan area “psikologi” pada market yang bersangkutan. Kita anggap support dan resistance sebagai tembok atau pagar, semakin sulit ditembus menandakan semakin kuat level “psikologi” tersebut.

Pada saat market mengenai *support/resistance* level tersebut ada 3 kemungkinan yang terjadi:

1. Berbalik arah (reversal)
2. Berhenti bergerak dan diam sampai market memutuskan hendak kemana arah yang dituju.
3. Breakout dari support/resistance tersebut untuk kemudian melanjutkan arah trendnya baik itu yang sebelumnya atau trend yang baru.

Kelebihan dari Analisis Teknikal terkait Support/ Resistance Level

Banyak sekali trader yang mereka sangat dekat sekali dengan analisis teknikal, cara ini dikenal bukan hanya caranya yang praktis tetapi juga sangat menghemat waktu dibandingkan dengan analisis fundamental. Ada beberapa alasan mengapa menggunakan analisis teknikal, salah satunya yang berkaitan dengan support/ resistance adalah :

- Secara simple grafik dapat membantu untuk mengidentifikasi *level support dan resistance*. Ini biasanya ditandai dengan harga yang beberapa periode waktu yang relative lama bergerak dalam range harga tertentu, ini adalah informasi buat kita bahwa kekuatan permintaan dan penawaran adalah mengalami kemacetan. Ketika harga bergerak keluar dari range harga maka ini adalah signal bahwa baik penawaran atau permintaan memulai melakukan penekanan. Jika

harga sudah melewati garis atas (resistance) maka dikatakan bahwa permintaan adalah pemenangnya sedangkan sebaliknya jika harga menembus garis bawah (support) maka penawaran mempunyai control lebih terhadap permintaan.

DAFTAR HADIR PESERTA

NO	NAMA	13-10-2018	14-10-2018
1	Alika Soraya		
2	Aqilatus Syarifah		
3	Atikah Zachraty		
4	Azizah Zahara		
5	Azura Zalindra		
6	Azzka		
7	Dhella Yuanda Mersa		
8	Ester Manalu		
9	Fahrul Husna		
10	Fathia		
11	Fathulrizki		
12	Fira Agustin		
13	Habib Alfarishi		
14	Illona		
15	Khairunnisa Karin		
16	Larasati Ambararum Pratita		
17	Lidwina Arell Evelyn Cornelis		
18	Maria E. P. Sarong		
19	Meilisa Salsabila		
20	Muhammad Zidni Rizqan Fauzan		
21	Nada Apriliana		
22	Nusaibah Alwafa		
23	Rahma Fauzia Sujiawadi		
24	Refa Utafia		
25	Reyfi Audi		
26	Ricky Bregi Sitepu		
27	Rida Azizah		
28	Sarwatul Karimah		
29	Sisilia Dhea		
30	Alika Soraya		

DOKUMENTASI

